

BAB V SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Distribusi kejadian *stunting* menunjukkan bahwa anak yang mengalami *Stunting* sebanyak (50,0%) dan yang tidak mengalami *stunting* sebanyak (50%).
- 5.1.2 Distribusi tingkat pengetahuan ibu pada kelompok case mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (46,7%), sedangkan pada kelompok control mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak (60,0%).
- 5.1.3 Untuk perilaku *Picky Eater*, pada kelompok case mayoritas anak memiliki perilaku *Picky Eater* sebanyak (66,7%), sedangkan pada kelompok control sebagian besar anak tidak memiliki perilaku *Picky Eater* sebanyak (70,0%). Perilaku *Picky Eater* ini dikarenakan anak yang memilih milih makanan dan hanya ingin makan apa yang dia sukai saja.
- 5.1.4 Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* (p-value 0,001). Hal ini berarti bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan rendah lebih berisiko memiliki anak dengan *stunting* dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi.
- 5.1.5 Selain itu penelitian ini juga menemukan hasil yang signifikan antara perilaku *Picky Eater* dengan kejadian *stunting* (P-Value 0,002).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Orang Tua

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang gizi seimbang dan pentingnya makanan bergizi dalam pertumbuhan anak melalui penyuluhan atau pelatihan gizi.
- 2) Mengatasi perilaku *Picky Eater* pada anak dengan strategi yang tepat, seperti variasi penyajian makanan, memberikan contoh makan yang baik, dan tidak memaksa anak untuk makan.
- 3) Memastikan pemberian makanan yang bergizi sejak dini, termasuk ASI eksklusif selama 6 bulan dan makanan pendamping ASI yang kaya nutrisi setelah usia 6 bulan.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

- 1) Melakukan edukasi rutin kepada ibu-ibu mengenai pentingnya gizi dalam mencegah *stunting* dan bagaimana mengelola pola makan anak *Picky Eater*.
- 2) Memberikan pendampingan kepada keluarga dengan anak berisiko *Stunting* untuk memastikan pemenuhan kebutuhan gizi dan pola asuh yang tepat.
- 3) Meningkatkan program intervensi dini dalam bentuk pemantauan pertumbuhan anak secara berkala di posyandu atau layanan kesehatan terdekat.

5.2.3 Bagi Pemerintah dan Institusi Terkait

- 1) Mengembangkan dan mengoptimalkan program edukasi gizi kepada ibu-ibu dengan anak balita untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya *stunting*.
- 2) Memperluas cakupan program intervensi gizi seperti pemberian makanan tambahan bagi anak-anak yang berisiko mengalami *stunting*.

- 3) Meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan bergizi dengan harga terjangkau serta memperkuat kebijakan ketahanan pangan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar.
- 2) Menggunakan metode pengukuran asupan gizi yang lebih objektif, seperti food recall harian atau analisis laboratorium.
- 3) Mengintegrasikan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kejadian *stunting*, seperti pola asuh makan, status ekonomi keluarga, dan kebiasaan hidup sehat.

